

ABSTRAK

Dimas Bayu Panji Syahputra. 2025 *Cemeh*: Laporan karya seni Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik: Skripsi, Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi FKIP Universitas Jambi,

Pembimbing: (I) Indra Gunawan, S.Sn.,M.Sn., (II) Gen Dekti, S.Sn.,M.Sn.,

Kata Kunci : *Kesenian Mantau, Cemeh, Periode Musik Romantik,*

Programatik, Sonata.

Karya musik sebagai cabang dari kesenian, memiliki fungsi sebagai sarana berekspresi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Nicolas (2019:15) menjelaskan, “musik muncul sebagai media untuk mengekspresikan berbagai macam perasaan. Mulai dari perasaan sedih, senang, marah, kecewa dan sebagainya”. Kutipan tersebut secara tidak langsung mengandung makna bahwa musik sangat mewakili semua ekspresi yang dituangkan dalam susunan bunyi atau suatu karya komposisi musik yang utuh. Berdasarkan uraian di atas, komposisi musik ini akan berpijak pada melodi vokal yang terdapat pada kesenian *mantau*. Pengkarya tertarik menyusun komposisi musik ini berdasarkan cerita yang terdapat pada fenomena kesenian *mantau*, dimana kesenian tersebut akan diinterpretasikan sebagai ide penciptaan. *Mantau* sebagai objek material kemudian digarap menjadi komposisi dalam bentuk baru tanpa menghilangkan karakteristik dari kesenian *mantau* tersebut. Untuk mengelola komposisi musik ini pengkarya tidak terlepas dari idiom-idiom musikal yang ada pada kesenian *mantau* seperti ritme, nada, dan melodi. Bentuk ekspresi yang akan dideskripsikan pada penciptaan musik komposisi ini yaitu ekspresi terhadap fenomena yang terjadi pada pelaku kesenian tersebut.